

ABSTRAK

Fenomena modal intelektual telah berkembang setelah terjadinya perubahan karakteristik ekonomi yang sebelumnya didasarkan pada tenaga kerja menjadi ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Fenomena tersebut ditunjang pula dengan adanya penerapan manajemen pengetahuan. Kinerja keuangan suatu perusahaan bergantung pada pengelolaan dari pengetahuan tersebut. Semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki maka akan dapat memenuhi kebutuhan para stakeholder. Sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat. Judul penelitian ini adalah **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Study Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2012 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Enam Puluh Dua (62) sampel dilakukan pengujian Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi), Analisis Jalur, Sobel test.

Hasil pengujian Asumsi Klasik menunjukkan bahwa data normal, terbebas dari Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi. Variable PBV dijelaskan oleh variabel VAICTM, ROE dan ROA sebesar 53,4%. Hasil uji Analisis Jalur menemukan bahwa terdapat pengaruh antara Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan baik ROE maupun ROA. Penelitian ini menemukan tidak terdapat pengaruh langsung antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan (PBV), namun Modal Intelektual berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) sebagai variabel intervening.

Kata kunci : Modal Intelektual, ROA, ROE, PBV

ABSTRACT

*Intellectual capital phenomenon has evolved in the aftermath of the economic characteristics of the previous changes based on labor become a knowledge-based economy. This phenomenon is also supported by the application of knowledge management. Financial performance of a company depends on the management of such knowledge. The better the company in leveraging intellectual capital owned it will be able to meet the needs of stakeholders. So the value of the company be increased. The title of this research is **the Effect of Intellectual Capital Against Value of Financial Performance as a company with an intervening variable (Empirical Study of Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)**.*

This research is a quantitative study of secondary data from company financial statements of the banking sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2011-2012 by using purposive sampling method. Sixty-two (62) samples tested Classical Assumption (Normality, Multicollinearity, Heteroskidastity, Autocorrelation), Path Analysis and Sobel Test.

The test results of classical assumption show that data is normal, free from Multicollinearity, Heteroskidastity and Autocorrelation. Variable PBV is explained by the variable VAIC™, ROE and ROA of 53.4%. The result of Path Analysis test find that there are significant between Intellectual Capital on the Financial Performance both ROE and ROA. This study found no direct influence of intellectual capital on firm value (PBV), but the Intellectual Capital indirectly affect the value of the company through the financial performance (ROA and ROE) as an intervening variable.

Keywords: Intellectual Capital, ROA, ROE, PBV